

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui *Implementasi Machiavellian*, Religiusitas, dan *Social Environment* terhadap *Tax Evasion* wajib pajak non karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Barat dan untuk mengetahui apakah penghasilan yang diperoleh wajib pajak non karyawan melaporkan pajaknya atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Machiavellian* berpengaruh terhadap *Tax Evasion* artinya sikap *Machiavellian* wajib pajak dapat mempercepat laju *Tax Evasion*. Semakin tinggi sikap *Machiavellian* maka akan semakin tinggi pula kemungkinan seseorang melakukan *Tax Evasion*. Karena seseorang yang memiliki tingkat *Machiavellian* yang tinggi cenderung melakukan berbagai cara untuk mendapat keuntungan.
2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Evasion* karena Religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi wajib pajak tentang etika *Tax Evasion*, Sehingga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, Seperti kepatuhan hukum, kondisi ekonomi dan budaya. Oleh karena itu Religiusitas memiliki dampak yang merugikan begitu besar pada *Tax Evasion*, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat religius seorang wajib pajak, semakin besar kemungkinan mereka untuk berperilaku tidak baik dan selalu melakukan perbuatan tercela.
3. *Social Environment* terhadap *Tax Evasion* yaitu yang artinya pada kenyataannya lingkungan sosial tidak mampu membentuk perilaku individu manusia. Manusia juga tidak belajar dari interaksi dengan orang lain dan konteks bersosialisasi sehingga manusia tersebut kurang mengamati atau memahami dalam perilaku orang lain. Lingkungan sosial yang lingkungannya cenderung dalam berperilaku penggelapan pajak maka orang tersebut akan serta ikut dalam melakukan

penggelapan pajak. Ketika berada dalam lingkungan yang kondusif atau tidak dalam membayar pajak, maka seseorang tersebut tetap melakukan kewajibannya dalam membayar pajak karena itu sudah menjadi kebiasanya dalam membayar pajak.

5.2 Keterbatasan penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut. Meskipun peneliti berusaha untuk merencanakan dan melakukan penelitian dengan cara ini, masih ada beberapa kekurangan yang memerlukan perbaikan lebih lanjut :

1. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data primer berupa kuesioner, sehingga kemungkinan responden tidak mengisi kuesioner dengan teliti.
2. Wajib Pajak banyak yang menolak untuk dimintai pengisian kuesioner, sehingga yang diperoleh hanya 191 responden, dan hanya 106 orang yang memenuhi kriteria penelitian ini, yaitu Wajib Pajak non karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Barat untuk penelitian dan pengolahan datanya, sehingga tidak mencerminkan keseluruhan wajib pajak non karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Barat.
3. Daya penjas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *Adjusted RSquer* sebesar 10,6% yang berarti 89,4% variabel masih dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
4. Variabel yang mempengaruhi *Tax Evasion* dalam penelitian ini hanya *Machiavellian*, Religiusitas dan *Social Environment* sedangkan masih banyak variabel yang lain yang mempengaruhi *Tax Evasion*

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kendala penelitian, peneliti ingin memberikan rekomendasi berikut yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil penelitian masa depan:

- a. Untuk pengumpulan data yang lebih akurat dalam penelitian selanjutnya, metode selain kuesioner harus digunakan, seperti wawancara langsung, wawancara telepon, atau wawancara *WhatsApp*.
- b. Peningkatan ukuran sampel akan membuat sampel yang digunakan lebih beragam dan lebih akurat mencerminkan dunia nyata.
- c. Hal ini dimaksudkan bahwa penelitian masa depan akan memasukkan variabel tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti *Love Of Money*, sanksi pajak, dan lain-lain